

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sikap dan tindakan ibu tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan status karies gigi pada balita stunting di kecamatan taebenu kabupaten kupang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sikap ibu dalam memelihara kesehatan gigi balita stunting dengan kriteria kurang (76%) berada di Desa Baumata Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. Hal ini terjadi karena ibu tidak merasa penting untuk membimbing anak menyikat gigi dua kali sehari (pagi sesudah makan dan malam sebelum tidur) dan tidak merasa perlu untuk membawa anaknya mengontrol gigi ke fasilitas kesehatan gigi (RS, Puskesmas atau praktek dokter gigi).
2. Tindakan ibu dalam memelihara kesehatan gigi balita stunting dengan kriteria kurang (83%) berada di Desa Oeletsala Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa banyak ibu yang tidak melakukan tugas sebagai ibu untuk membimbing anak menyikat gigi dua kali sehari secara teratur (pagi sesudah makan dan malam sebelum tidur), memberikan anak makan-makanan yang menyehatkan gigi dan tidak membawa anak untuk mengontrol giginya ke fasilitas kesehatan gigi (RS, Puskesmas atau praktek dokter gigi).
3. Status karies gigi anak balita stunting dengan kriteria sangat tinggi (8,2%) berada di Desa Oeltua Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. Hal ini dikarenakan orang tua kurang memberikan bimbingan yang baik dan tidak memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anak-anak mereka secara baik.

B. Saran

1. Bagi ibu

- a. Diharapkan agar dapat menerapkan sikap yang baik dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak dengan cara selalu mengajarkan dan mengingatkan anaknya untuk selalu menyikat gigi secara teratur minimal dua kali sehari pagi sebelum makan dan malam sebelum tidur, mengkonsumsi makanan yang menyehatkan gigi seperti buah-buahan dan sayur-sayuran setiap hari, serta rutin mengontrol kesehatan gigi anak setiap 3 bulan sekali.
- b. Diharapkan ibu harus lebih mengetahui bagaimana merawat kebersihan gigi dan mulut anak dengan baik dan benar, menerapkan pola hidup sehat dengan makan-makanan sehat yang mengandung banyak serat dan kontrol rutin ke fasilitas kesehatan setiap 3 bulan sekali baik ada keluhan pada gigi maupun tidak ada keluhan pada gigi.
- c. Diharapkan orang tua (ibu) lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anak serta membawahkan anak ke fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulut setiap 3 bulan sekali.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

- a. Tetap mengupayakan peningkatan kesadaran ibu tentang praktik menjaga kebersihan gigi dan mulut, dengan cara mengedukasi atau memberikan penyuluhan rutin kepada ibu tentang pencegahan karies.
- b. Mengadakan pemeriksaan gigi gratis secara berkala, agar masyarakat dapat mengetahui masalah penyakit gigi dan mulut yang mereka alami agar bias dicegah secara dini, dan memberikan edukasi tentang diet sehat untuk mencegah karies.